

Implementasi Aplikasi *Daily Evaluation System (De'sys)* Dalam Penginputan Administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (Tpp) di Kantor Camat Kabila Bone

Rosnawati Yunus¹ Ellys Rachman², Yahya Antu³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: rosnawatiyunus@gmail.com¹, ellysrachman12@gmail.com², yahyaantu03@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian adalah penerapan Daily Evaluation System (De'Sys) belum berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti rendahnya kemampuan ASN, Fasilitas Jaringan yang belum memadai dan kurangnya kesadaran pegawai dalam penggunaan aplikasi De'sys. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Aplikasi De'Sys dalam Penginputan Administrasi TPP di Kantor Camat Kabila Bone. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, kemampuan ASN dalam penginputan SKP dan desys secara online belum optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya ASN yang tidak melakukan penginputan laporan melalui aplikasi De'sys secara tepat waktu. Fasilitas jaringan dalam penginputan SKP dan desys secara online belum optimal. Hal ini terlihat dari jaringan internet yang sering mati dan rendahnya daya atau kapasitas jaringan internet. Kesadaran pegawai dalam penginputan SKP dan desys secara online belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya sebahagian kecil ASN yang tidak melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De'sys secara tepat waktu

Kata Kunci: Implementasi Aplikasi De'sys

Abstract

The problem in this research is that the implementation of the Daily Evaluation System (De'Sys) has not run optimally, this is due to several things such as the low ability of ASN, inadequate network facilities and lack of awareness of employees in using the De'sys application. This study aims to determine the implementation of the De'Sys application in inputting TPP administration at the Kabila Bone sub-district office. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study concluded that ASN's ability to input SKP and desys online was not optimal. This can be seen from the number of ASNs who do not input reports through the De'sys application in a timely manner. Network facilities for online SKP and Desys input are not optimal. This can be seen from the frequent shutdown of the internet network and the low power or capacity of the internet network. Employee awareness in inputting SKP and desys online is not optimal. This can be seen from the presence of a small number of ASNs who do not input performance reports online through the De'sys application in a timely manner

Keywords: *De'sys . Application Implementation*

PENDAHULUAN

Kedudukan Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dan menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). ASN memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Agar ASN dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka ia harus mempunyai kesetiaan dan ketaatan penuh terhadap Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara, dan Pemerintah, sehingga dengan demikian dapat memusatkan segala perhatian dan pikiran serta mengarahkan segala daya dan tenaganya untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan

pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna. Dengan demikian kesetiaan dan ketaatan penuh tersebut mengandung pengertian bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) berada sepenuhnya di bawah pimpinan pemerintah. Hal ini perlu ditegaskan untuk menjamin kesatuan pimpinan dan garis pimpinan yang jelas dan tegas

Dari uraian ini, maka timbullah kewajiban dan hak setiap Aparatur Sipil Negara. Hak ASN yaitu mendapatkan gaji, tunjangan, dan fasilitas, cuti, jaminan pensiun dan jaminan hari tua mendapatkan perlindungan serta pengembangan kompetensi. Selain gaji ASN juga mendapat tunjangan dan tambahan penghasilan sebagaimana diatur dalam PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil yang dinyatakan bahwa pemerintah daerah dapat memberikan tambahan penghasilan kepada Pegawai Negeri Sipil daerah berdasarkan pertimbangan yang obyektif dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan memperoleh persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Sistem penggajian ASN yang diberlakukan di Indonesia mengacu kepada sistem pemberian gaji dasar yang sangat rendah, serta tidak secara langsung menyesuaikan dinamika perubahan inflasi dan biaya hidup dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut berdampak terhadap semakin lemahnya daya beli masyarakat, termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN). Dengan sistem penggajian sekarang ini, mayoritas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia akan merasa sulit untuk mendukung pemenuhan kebutuhan primer sehari-hari setiap bulannya, walaupun dalam kategori hidup sederhana. Sistem penggajian ini diyakini merupakan salah satu penyebab timbulnya korupsi. Bentuk korupsi tersebut adalah dengan melakukan penyalahgunaan wewenang dengan memanfaatkan aturan hukum yang lemah untuk tujuan memenuhi kebutuhan hidup

Kenyataan bahwa gaji ASN tidak memadai menumbuhkan sikap permisif masyarakat terhadap perilaku koruptif ASN. Demikian pula, sikap toleransi ASN terhadap lingkungan kerja yang korup menjadi semakin meluas di seluruh Indonesia, seiring berkembangnya pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkorup di dunia sehingga harus segera dicarikan solusinya. Permendagri No. 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dinyatakan; "Tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan pegawai berdasarkan beban kerja atau tempat bertugas atau kondisi kerja atau kelangkaan profesi atau prestasi kerja". Dengan ketentuan tersebut maka memungkinkan bagi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk memberikan tunjangan berupa tambahan penghasilan bagi ASN daerah asalkan berdasarkan kepada beban kerja atau tempat bertugas atau kondisi kerja atau kelangkaan profesi atau prestasi kerja

Kebijakan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi ASN diharapkan berdampak kepada peningkatan kesejahteraan pegawai. Pemberian tambahan penghasilan tersebut bersifat rutin diterima pegawai per-bulan sehingga menumbuhkan keyakinan pegawai dalam menetapkan perencanaan kebutuhan hidupnya. Disisi lain pemberian tambahan penghasilan diarahkan agar seluruh ASN dapat meningkatkan disiplin dan kinerjanya dan dapat memberikan kualitas layanan sesuai Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan. Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yaitu berupa Insentif yang diberikan berupa tambahan penghasilan berdasarkan atas hasil pencapaian kinerja selama satu bulan diluar gaji yang diterima dengan sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sedangkan tujuan dari pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah untuk peningkatan prestasi kerja pegawai dan meningkatkan mutu serta mencapai daya guna dan daya hasil guna yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan efektivitas dan semangat kerja maka Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) perlu diberikan kepada ASN, demikian pula pada seluruh aparatur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango guna mencapai dan meningkatkan kinerjanya

Pada pemberian tunjangan disetiap ASN dicairkan sebulan sekali dengan syarat memasukkan laporan akhir bulan seperti Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), rekapan daftar hadir, dan kopian absen selama sebulan. Namun dalam penerapannya Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada Pegawai Negeri Sipil yang ada di Kantor Camat Kabila Bone masih tampak fenomena yang menunjukkan adanya permasalahan pada proses pembayarannya seperti adanya keterlambatan pembayaran Tambahan

Penghasilan Pegawai (TPP) dri waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun jumlah ASN yang ada di Kantor Kecamatan Kabila Bone adalah sebanyak 18 orang dan mendapatkan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) setiap bulannya. Untuk besaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) masing-masing disesuaikan dengan kinerja, tingkat pendidikan, pangkat dan golongan dimana besaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang paling rendah adalah sebesar Rp. 1.350.000, dan besaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang paling tinggi yang ada di Kantor Kecamatan Kabila Bone sebesar Rp. 2. 200.000,

Sebelumnya pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada pegawai di lingkungan Pemerintahan Bone Bolango menggunakan system absensi dengan finger print namun setelah dievaluasi hasilnya belum optimal. Saat ini Pemerintah Bone Bolango telah menerapkan Daily Evaluation System (De'Sys). De'Sys adalah Aplikasi Sistem Evaluasi Kinerja Harian ASN yang digunakan dalam pelaporan dan penilaian kinerja ASN. Maksud dari Peraturan Bupati Bone Bolango ini adalah untuk memudahkan pelaporan kinerja ASN dan penilaian kinerja oleh atasan langsung secara berjenjang sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Bupati Bone Bolango No 7 tahun 2019 tentang Pelaporan dan Penilaian Kinerja ASN Melalui Sistem Evaluasi Kinerja Harian (Dayli Evaluation System) di Lingkungan Aparatur Sipil Negara. Terdapat 3 (tiga) langkah utama dalam mengoperasikan aplikasi Dayli Evaluation System yaitu; (1) menginput target SKP tahunan pada aplikasi, (2) membuat terget bulanan berdasarkan SKP tahunan, (3) merealisasikan target bulanan dan tahunan melalui input kegiatan harian SKP. Namun dalam pelaksanaannya, Daily Evaluation System (De'Sys) sejak digunakan dari tahun 2019 di semua instansi yang ada di lingkungan Pemerintah Bone Bolango khususnya yang ada di Kantor Camat Kabila Bone masih dianggap kurang optimal

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dalam penerapannya Daily Evaluation System (De'Sys) belum berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti kemampuan ASN dalam penggunaan aplikasi De'sys dimana banyak ASN khususnya di Kantor Kecamatan Kabila Bone yang tidak mengerti cara perekapan kinerja dengan menggunakan aplikasi De'sys. Permasalahan lainnya adalah seringnya terjadi gangguan jaringan dalam proses penginputan administrasi pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) melalui aplikasi De'sys ketika pengisian pada akhir bulan dimana para pegawai merekap hasil kinerja mereka selama satu bulan, kemudian sistem yang terkadang masih lambat ketika diakses. Selain itu masih banyak ASN dilingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone yang kurang memiliki kesadaran untuk melakukan perekapan hasil kinerja melalui aplikasi De'sys sehingga secara tepat waktu. Dampaknya ketika seorang ASN belum melakukan penginputan hasil kinerja dalam Daily Evaluation System (De'Sys) adalah tidak terbayarkannya Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) secara keseluruhan ASN di dalam satu unit kerja

Penelitian terkait dengan Aplikasi De'Sys dalam Penginputan Administrasi TPP sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Mohammad Hafree Akbar Haslam Baladraf, Tahun 2020, dengan Judul "Efektivitas Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Melalui Daily Evaluation System (De'sys) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bone Bolango". Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika berdasarkan ukuran efektivitas menurut Duncan yaitu tujuan, integritas, dan adaptasi sudah tercapai meskipun terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi untuk memperbaiki kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bone Bolango. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas penilaian kinerja pegawai melalui aplikasi Daily Evaluation System (De'sys), maka berbeda dengan penelitian yang saat ini dilakukan dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Aplikasi De'Sys dalam Penginputan Administrasi TPP di Kantor Camat Kabila Bone

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Sugiyono (2015). Pendekatan kualitatif dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pendekatan ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait dengan Implementasi Aplikasi De'Sys dalam Penginputan Administrasi TPP di Kantor Camat Kabila Bone. Sarwono (2006) Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat

dikelompokkan dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder. Adapun informan dalam penelitian ini adalah; Camat, Sekretaris, Kasubag Umum dan Kepegawaian, Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 6. Adapun jumlah keseluruhan informan dalam penelitian adalah sebanyak 9 orang

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Semiawan, C. R. (2010) keseluruhan proses berlangsung pada saat penelitian dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dengan (a) Reduksi data (*Reduction Data*), (b) Penyajian data (*data display*), (c) Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion or Verification*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kemampuan ASN

Kemampuan kerja adalah keadaan yang terdapat pada pekerja dengan sungguh-sungguh berdaya guna dan berhasil guna sesuai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan. Blanchard dan Hersey (2013). Kemampuan seorang pegawai dilihat dari potensi, intelektual bersifat kemampuan inteligensi. Sedangkan kemampuan yang bersifat fisik yaitu ketrampilan pengetahuan (*knowledge skill*). Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan". Selanjutnya disebutkan pula bahwa kemampuan seorang individu berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman serta mengenali tugas-tugasnya. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja seorang ASN merupakan tindakan seseorang yang dapat melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki dalam bidang pekerjaannya

Adapun kemampuan ASN yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan pegawai di dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone. Hasil wawancara dengan informan kunci (DST) selaku Camat Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "kemampuan ASN dalam penggunaan aplikasi De'sys masih sangat rendah, dimana banyak ASN khususnya di Kantor Kecamatan Kabila Bone yang tidak mengerti cara penginputan kinerja dengan menggunakan aplikasi De'sys sehingga sangat mempengaruhi proses penginputan administrasi TPP di Kantor Camat Kabila Bone " (Wawancara, Selasa 23 Agustus 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa kemampuan ASN dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Menurut informan bahwa rendahnya kemampuan ASN tersebut sangat mempengaruhi penginputan administrasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang berdampak pada keterlambatan pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)

Selanjutnya wawancara dengan (ZA) selaku Sekretaris Camat Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "memang sejauh ini yang saya lihat bahwa salah satu faktor mengapa penerapan Daily Evaluation System (De'Sys) belum berjalan secara optimal dikarenakan SDM kita yakni para ASN di lingkungan Pemerintahan Kecamatan Kabila Bone banyak yang tidak tau cara mengoperasikan Daily Evaluation System (De'Sys), padahal hal ini sudah seringkali di sosialisasikan". (Wawancara, Selasa 23 Agustus 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa kemampuan ASN dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Informan menuturkan bahwa faktor rendahnya kemampuan ASN dalam menggunakan aplikasi Daily Evaluation System (De'Sys) sangat berdampak pada pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)

Selanjutnya wawancara dengan (SM) selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "Pada dasarnya memang di lingkungan Pemerintahan Kecamatan Kabila Bone masih banyak ASN yang kurang memahami cara penginputan administrasi pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) melalui aplikasi De'sys. Hal ini terlihat dari banyaknya ASN yang meminta bantuan kepada orang lain atau operator untuk melakukan penginputan melalui aplikasi De'sys". (Wawancara, Selasa 23 Agustus 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa kemampuan ASN dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Selaku Kepala Sub Bagian Umum dan

Kepegawaian, pihaknya mengakui bahwa masih banyak ASN di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kabila Bone yang tidak mengerti cara penginputan administrasi TPP melalui aplikasi De'sys sehingga banyak ASN yang tidak melakukan penginputan laporan kinerja secara mandiri dan meminta bantuan orang lain

Dari keseluruhan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, kemampuan ASN dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya ASN yang tidak melakukan penginputan laporan melalui aplikasi De'sys secara tepat waktu dan banyaknya ASN yang memilih meminta bantuan orang lain dalam melakukan penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys

Fasilitas Jaringan

Menurut Oetomo (2002:41) menyebutkan bahwa internet merupakan singkatan atau kependekan dari international network, yang didefinisikan sebagai suatu jaringan komputer yang sangat besar, dimana jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain. Lebih lanjut dijelaskan pula, jaringan komputer yang sangat besar ini bisa mencakup jaringan seluruh dunia. Menurut Allan (2005:22) menjelaskan bahwa internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protokol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP).

Protokol sendiri, lebih lanjut didefinisikan oleh Alan sebagai sebuah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana dua atau lebih komputer dapat saling bertukar informasi. Menurut Onno W. Purbo (2005:43) menjelaskan bahwa Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesienkan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail. Menurut Harjono (2009:56) Pendapat lain menyebutkan bahwa Internet dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komputer, yang bahkan dapat mencapai jutaan komputer di seluruh dunia yang dapat saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya. Agar komputer dapat saling terkoneksi satu sama lain, maka diperlukan media untuk saling menghubungkan antar komputer. Media yang digunakan itu bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon

Pengertian jaringan internet secara umum bisa didefinisikan jaringan komputer tiada batas yang menjadi penghubung pengguna komputer dengan pengguna komputer lainnya serta dapat berhubungan dengan komputer di sebuah wilayah ke wilayah di penjuru dunia, dimana di dalam jaringan tersebut mempunyai berbagai macam informasi serta fasilitas layanan internet browsing atau surfing. Istilah ini lebih dikenal dengan "online". Adapun fasilitas jaringan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah fasilitas pendukung jaringan komputer yang dapat mempercepat proses penginputan desys kinerja pegawai di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone.

Hasil wawancara dengan informan kunci (DST) selaku Camat Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "Untuk jaringan internet di lingkungan kantor ini memang kurang mendukung dikarenakan letak geografisnya mungkin yang kurang baik sehingga susah untuk mengakses internet. Tetapi pada dasarnya di era saat ini, jaringan internet itu sudah menjadi kebutuhan primer karena semua orang punya handphone atau smartphone yang tentu saja menggunakan data internet, jadi seharusnya jaringan ini jangan dijadikan alasan untuk menunda penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys. " (Wawancara, Selasa 25 Agustus 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa fasilitas jaringan dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Menurut informan yang juga seorang Camat Kabila Bone bahwa letak geografis lingkungan kantor Kecamatan Kabila Bone kurang mendukung untuk diakses internet sehingga informan menghimbau kepada ASN untuk selalu menyediakan data jaringan secara pribadi sehingga memudahkan dalam melakukan penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys secara online

Selanjutnya wawancara dengan (ZA) selaku Sekretaris Camat Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "jaringan internet di kantor ini memang banyak dikeluhkan oleh ASN kita karena sering mati. Untuk itu kami sering menghimbau kepada seluruh ASN di lingkungan Kecamatan Kabila Bone untuk melakukan penginputan laporan kinerja secara mandiri dengan menggunakan jaringan internet pribadi

pada aplikasi De'sys". (Wawancara, Selasa 25 Agustus 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa fasilitas jaringan dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Informan menuturkan akses jaringan internet di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone sering mati sehingga banyak dikeluhkan oleh ASN khususnya pada masa pelaporan kinerja secara online. Olehnya itu, pihaknya menghimbau agar penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De'sys sebaiknya dilakukan secara mandiri dengan menggunakan data internet pribadi

Selanjutnya wawancara dengan (SM) selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "harus diakui bahwa jaringan internet di kantor kita ini kurang bagus dan sering mati dan sudah berapa kali juga pihak indihome melakukan perbaikan tetapi hasilnya masih sama. Pihak pimpinan juga berencana akan menambah kapasitas atau daya jaringan internet sehingga nantinya bisa digunakan secara baik oleh seluruh ASN tanpa terganggu ". (Wawancara, Selasa 25 Agustus 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa fasilitas jaringan dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Pihaknya selaku staf mengatakan bahwa perlu ada penambahan daya atau kapasitas jaringan internet mengingat semua ASN membutuhkan hal tersebut ketika melakukan tugasnya masing-masing termasuk melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De'sys.

Dari keseluruhan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, fasilitas jaringan dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari jaringan internet yang sering mati dan rendahnya daya atau kapasitas jaringan internet yang tidak sebanding dengan jumlah pengguna jaringan internet yang ada di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone

Kesadaran Pegawai

Kesadaran merupakan kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian). Alam sadar adalah alam yang berisi hasil-hasil pengamatan kita kepada dunia luar (Maramis, 2015). Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan dari lingkungan. Terdapat beberapa pendapat mengenai definisi kesadaran dalam combridge internasional dictionary of English (2014), antara lain: pertama, tahu dan mampu mengekspresikan dampak dari suatu perilaku. Kedua, tahu dan mampu mengekspresikan tentang berbagai penyelesaian. Ketiga, memahami perlunya langkah penelitian sebagai bekal pengambilan keputusan. Keempat, memahami pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dalam psikologi, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (awareness).

Penumbuhan tingkat kesadaran yang tinggi pada pertolongan pertama merupakan hal yang harus ditumbuhkan dalam lingkungan pendidikan, hal ini bermaksud untuk mencapai tujuan utama untuk memberikan pertolongan pertama yaitu untuk menyelamatkan hidup, untuk mencegah memburuknya kondisi dan cedera lebih lanjut, untuk mencegah kondisi yang dapat meningkatkan cedera asli, sehingga korban berada pada posisi yang benar saat di rujuk ke rumah sakit . Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan kesadaran pegawai adalah kesadaran dan tanggungjawab pegawai dalam proses penginputan administrasi TPP di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone.

Hasil wawancara dengan informan kunci (DST) selaku Camat Kabila Bone yang menyatakan bahwa; "kesadaran pegawai atau ASN di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone dalam penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys berbeda-beda ya, ada yang rajin menginput laporan secara tepat waktu dan ada juga terlambat. Permasalahannya adalah pembayaran TPP dilakukan secara kolektif sehingga ketika ada ASN yang belum melakukan penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys secara online, maka semua ASN yang ada di lingkungan Kantor ini tidak dibayarkan tunjangan TPP nya" (Wawancara, Senin 5 September 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa kesadaran pegawai dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Menurut informan ada dua tipe ASN dalam proses penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys secara online, yakni ASN yang melakukan penginputan secara tepat waktu dan ASN yang melakukan penginputan tidak tepat waktu atau

terlambat. Hal ini menurut informan akan berdampak pada pembayaran tunjangan TPP yang dilakukan secara kolektif

Selanjutnya wawancara dengan (ZA) selaku Sekretaris Camat Kabila Bone yang menyatakan bahwa; “pada dasarnya hanya beberapa ASN yang sering bermasalah dalam proses penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De’sys, akan tetapi dampaknya sangat besar dikarenakan sistem pembayaran TPP dilakukan secara kolektif”. (Wawancara, Senin 5 September 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa kesadaran pegawai dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Informan menuturkan bahwa masih terdapat sebahagian kecil ASN yang tidak melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De’sys secara tepat waktu sehingga mempengaruhi sistem pembayaran TPP ASN secara keseluruhan di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone

Selanjutnya wawancara dengan (SM) selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian di Kantor Pemerintahan Kecamatan Kabila Bone yang menyatakan bahwa; “pada dasarnya memang ada beberapa ASN kita yang sering terlambat melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De’sys. Entah alasannya apa tetapi sebenarnya sangat berpengaruh karena dampaknya adalah pembayaran TPP untuk semua ASN di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone akan tertunda”. (Wawancara, 5 September 2022). Dari hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa kesadaran pegawai dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Informan mengatakan bahwa hanya beberapa saja ASN yang sering terlambat dalam proses penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De’sys.

Dari keseluruhan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, kesadaran pegawai dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya sebahagian kecil ASN yang tidak melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De’sys secara tepat waktu sehingga mempengaruhi sistem pembayaran TPP ASN secara keseluruhan di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone

Pembahasan

Sebelumnya pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada pegawai di lingkungan Pemerintahan Bone Bolango menggunakan sistem absensi dengan finger print namun setelah dievaluasi hasilnya belum optimal. Saat ini Pemerintah Bone Bolango telah menerapkan Daily Evaluation System (De’Sys). Daily Evaluation System selanjutnya disebut De’Sys adalah Aplikasi Sistem Evaluasi Kinerja Harian PNS yang digunakan dalam pelaporan dan penilaian kinerja PNS. Maksud dari Peraturan Bupati Bone Bolango ini adalah untuk memudahkan pelaporan kinerja PNS dan penilaian kinerja oleh atasan langsung secara berjenjang sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Bupati Bone Bolango No 7 tahun 2019 tentang Pelaporan dan Penilaian Kinerja PNS Melalui Sistem Evaluasi Kinerja Harian (Dayli Evaluation System) di Lingkungan Aparatur Sipil Negara

Berikut akan diuraikan dalam pembahasan terkait dengan Implementasi Aplikasi De’Sys dalam Penginputan Administrasi TPP di Kantor Camat Kabila Bone, dengan fokus penelitian; Kemampuan ASN, Fasilitas Jaringan, dan Kesadaran Pegawai. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja seorang ASN merupakan tindakan seseorang yang dapat melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki dalam bidang pekerjaannya

Kemampuan kerja adalah keadaan yang terdapat pada pekerja dengan sungguh-sungguh berdaya guna dan berhasil guna sesuai bidang pekerjaan yang sudah ditentukan. Blanchard dan Hersey (2013). Kemampuan seorang pegawai dilihat dari potensi, intelektual bersifat kemampuan inteligensi. Sedangkan kemampuan yang bersifat fisik yaitu ketrampilan pengetahuan (knowledge skill). Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan”. Selanjutnya disebutkan pula bahwa kemampuan seorang individu berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman serta mengenali tugas-tugasnya.

Adapun kemampuan ASN yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan pegawai di dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, diketahui bahwa kemampuan ASN dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya ASN yang tidak melakukan penginputan laporan melalui aplikasi De'sys secara tepat waktu dan banyaknya ASN yang memilih meminta bantuan orang lain dalam melakukan penginputan laporan kinerja melalui aplikasi De'sys

Pengertian jaringan internet secara umum bisa didefinisikan jaringan komputer tiada batas yang menjadi penghubung pengguna komputer dengan pengguna komputer lainnya serta dapat berhubungan dengan komputer di sebuah wilayah ke wilayah di penjuru dunia, dimana di dalam jaringan tersebut mempunyai berbagai macam informasi serta fasilitas layanan internet browsing atau surfing. Istilah ini lebih dikenal dengan "online" di internet. Jaringan internet merupakan singkatan atau kependekan dari international network, yang didefinisikan sebagai suatu jaringan komputer yang sangat besar, dimana jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain. Lebih lanjut dijelaskan pula, jaringan komputer yang sangat besar ini bisa mencakup jaringan seluruh dunia. Menurut Allan (2005) menjelaskan bahwa internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protokol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP).

Protokol sendiri, lebih lanjut didefinisikan oleh Alan sebagai sebuah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana dua atau lebih komputer dapat saling bertukar informasi. Menurut Onno W. Purbo(2005) menjelaskan bahwa Internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesienkan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail. Menurut Harjono (2009) Pendapat lain menyebutkan bahwa Internet dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komputer, yang bahkan dapat mencapai jutaan komputer di seluruh dunia yang dapat saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya. Agar komputer dapat saling terkoneksi satu sama lain, maka diperlukan media untuk saling menghubungkan antar komputer. Media yang digunakan itu bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon.

Adapun fasilitas jaringan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah fasilitas pendukung jaringan komputer yang dapat mempercepat proses penginputan desys kinerja pegawai di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, diketahui bahwa fasilitas jaringan dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari jaringan internet yang sering mati dan rendahnya daya atau kapasitas jaringan internet yang tidak sebanding dengan jumlah pengguna jaringan internet yang ada di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone

Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan dari lingkungan. Terdapat beberapa pendapat mengenai definisi kesadaran dalam combridge internasional dictionary of English (2014), antara lain: pertama, tahu dan mampu mengekspresikan dampak dari suatu perilaku. Kedua, tahu dan mampu mengekspresikan tentang berbagai penyelesaian. Ketiga, memahami perlunya langkah penelitian sebagai bekal pengambilan keputusan. Keempat, memahami pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dalam psikologi, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (awareness). Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan kesadaran pegawai adalah kesadaran dan tanggungjawab pegawai dalam proses penginputan administrasi TPP di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, diketahui bahwa kesadaran pegawai dalam penginputan SKP dan desys secara online di lingkup Kantor Kecamatan Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya sebahagian kecil ASN yang tidak melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De'sys secara tepat waktu sehingga mempengaruhi system pembayaran TPP ASN secara keseluruhan di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone

SIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, Implementasi Aplikasi De'Sys dalam Penginputan Administrasi TPP di Kantor Camat Kabila Bone belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan sebahagian ASN, fasilitas jaringan internet yang belum memadai serta rendahnya kesadaran pegawai atau ASN dalam melakukan penginputan laporan kinerja secara online melalui aplikasi De'sys secara tepat waktu sehingga mempengaruhi system pembayaran TPP ASN secara keseluruhan di lingkungan Kantor Kecamatan Kabila Bone

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, irra crisyanti, 2011. Pengantar Ilmu Administrasi. PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta
- Dimock & Fox, 2011. *Administrasi Negara Jilid 1 dan 2*. Rieneka Cipta. Jakarta
- Hasibuan, M.S.P. 2012. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pasalong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik.*, Bandung: Alfabeta
- Sarwono Jonathan, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Subarsono, A.G. 2011. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syafie Inu Kencana, 2011. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : PT Eresco
- Zahara, 2010, *Ensiklopedi Umum Administras*, Sukabumi :Gunung Agung. Jakarta
- Wirartha, I Made.,2013. *Metode Penelitian Sosial ekonomi*, Yogyakarta : PT. Andi Offset
- Wiyasa, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Administrasi dan Management*, jilid II. Jakarta : tp